

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Cikakak belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dibuktikan dari tiga tahapan pemberdayaan masyarakat yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, dan tahap pendayaan yang masih ditemuinya beberapa kendala.
  - a. Pada tahap penyadaran kendala yang ditemui yaitu belum adanya sosialisasi terkait pembentukan desa wisata secara formal baik oleh pengelola Desa Wisata Cikakak maupun Pemerintah Desa Cikakak. Selain itu, meskipun masyarakat mendukung kegiatan desa wisata tetapi terdapat masyarakat yang kontra dengan dibentuknya desa wisata karena tidak semua wilayah di Desa Cikakak dapat dikembangkan menjadi wilayah pengembangan desa wisata.
  - b. Tahap kedua dari pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Cikakak yaitu tahap pengkapasitasan dimana pada tahap ini masih terdapat kendala yang dibuktikan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang mengikuti kegiatan pendampingan dan pelatihan hanya beberapa individu ataupun kelompok yang aktif. Pengelola Desa Wisata Cikakak belum mampu mengembangkan kemampuan digitalisasi untuk media promosi secara berkelanjutan yang dibuktikan belum berkembangnya *website* dan

media sosial lainnya seperti instagram. Selain itu, kendala dari kurangnya keterlibatan generasi muda dalam pelestarian adat dan seni yang dimiliki Desa Wisata Cikakak.

- c. Tahap ketiga yaitu tahap pendayaan pada tahap ini kendala yang dihadapi pengelola Desa Wisata Cikakak adalah pengeluaran lebih besar dari pendapatan yang menyebabkan beberapa fasilitas yang sudah terbangun di destinasi Desa Wisata Cikakak mengalami kerusakan. Hal tersebut menyebabkan Pasar Tradisional Antap sebagai wadah UMKM berjualan setiap hari minggu pagi di tutup sementara semenjak akhir tahun 2022.
2. Pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Cikakak belum berjalan optimal karena terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhinya.
    - a. Faktor penghambat yang pertama yaitu organisasi atau lembaga yang mengelola Desa Wisata Cikakak dimana terdapat konflik internal antar anggota pengelola maupun antar pemangku kepentingan dan tumpang tindih jabatan. Hal tersebut karena kurangnya kolaborasi antara Pokdarwis Saka Tunggal sebagai pengelola lapangan Desa Wisata Cikakak dan BUMDes yang menjadi pengelola manajemen Desa Wisata Cikakak. Selain itu, ketua pokdarwis yang juga menjadi kepala divisi pariwisata BUMDes menimbulkan kecemburuan sosial di masyarakat.
    - b. Faktor penghambat kedua dilihat dari aspek sumber daya manusia dikarenakan masyarakat yang terlibat aktif dalam pengelolaan dan kegiatan desa wisata hanya beberapa individu dan kelompok tertentu

serta kurang berkembangnya kemampuan pengelola Desa Wisata Cikakak dalam melakukan promosi secara digital dan masih minimnya keterlibatan generasi muda dalam pelestarian adat dan budaya.

- c. Terakhir, modal usaha masih menjadi faktor penghambat pemberdayaan masyarakat karena masih belum sesuainya pengeluaran dan pemasukan Desa Wisata Cikakak sehingga tidak bisa dilakukan perawatan fasilitas yang tersedia di setiap destinasi.

#### **4.2 Saran**

Pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan merupakan aspek penting untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri. Agar pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Cikakak dapat terlaksana lebih baik maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas setiap tahapan pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Cikakak berjalan lebih optimal maka penulis memberi saran sebagai berikut:
  - a. Untuk meningkatkan kesadaran pemberdayaan masyarakat penulis memberi saran untuk diadakannya sosialisasi secara formal pembentukan Desa Wisata Cikakak sehingga masyarakat mengetahui pengelolaan dan pengembangan terkait desa wisata secara lebih jelas dan detail.
  - b. Untuk meningkatkan tahapan pengkapasitasan dalam pemberdayaan masyarakat maka dibutuhkan lebih banyak melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan Desa Wisata Cikakak sehingga tidak hanya

individu ataupun kelompok tertentu yang aktif. Masyarakat perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi seperti *website* dan media sosial secara maksimal dan berkelanjutan yang dapat digunakan sebagai media promosi Desa Wisata Cikakak kepada khalayak ramai.

- c. Untuk meningkatkan tahap pendayaan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Cikakak seyogyanya pengelola mengedepankan transparansi dan menjalin komunikasi dengan masyarakat dalam pengembangan dan permasalahan yang dihadapi Desa Wisata Cikakak.
2. Untuk memperbaiki beberapa faktor penghambat yang masih di hadapi dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Cikakak, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:
    - a. Perlunya peningkatan sinergitas dan kolaborasi antara pengelola Desa Wisata Cikakak dalam mengambil keputusan sehingga terjadinya musyawarah dengan mufakat.
    - b. Pengelola Desa Wisata Cikakak dapat menggandeng karang taruna untuk menggerakkan generasi muda dalam pelestarian adat dan budaya.
    - c. Pengelola dapat membuat anggaran khusus untuk perbaikan fasilitas destinasi yang dapat dilakukan dengan kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnnya.